

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian Kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan desain penelitian *case control*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Tanjung Rajo Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tanjung Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan Tahun 2024

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Februari-April Tahun 2024

C. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi kasus dalam penelitian ini adalah seluruh rumah tangga (tercatat secara administratif dalam satu kartu keluarga) yang menderita diare dan tinggal menetap di desa Tanjung Rejo wilayah kerja Puskesmas Tanjung Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan Tahun 2024

Populasi kontrol dalam penelitian ini adalah seluruh rumah tangga (tercatat secara administratif dalam satu kartu keluarga) yang tidak menderita diare dan tinggal menetap di desa Tanjung Rejo wilayah kerja Puskesmas Tanjung Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan Tahun 2024

2. Sampel Penelitian

Sampel kasus dalam penelitian ini ialah kasus diare yang tercatat secara administrasi di Puskesmas Tanjung Rejo desa Tanjung Rejo dari bulan Januari – November 2023 tercatat sebanyak 79 kasus.

Sampel kontrol adalah rumah tangga (tercatat secara administratif dalam satu kartu keluarga) yang tinggal menetap di desa Tanjung Rejo wilayah kerja Puskesmas Tanjung Rejo Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan yang tidak terdapat anggota keluarganya menderita diare.

Dimana dengan perbandingan *case control* 1:1 sehingga data yang diperlukan ialah 79 orang yang didiagnosa kasus diare dan yang tidak diare 79 orang. Dimana peneliti menetapkan ciri-ciri khusus yaitu responden memiliki kriteria yang sama dan tinggal permanen atau menetap di kampung tanjung rejo diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau *independent variable* dalam penelitian ini adalah 5 pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang meliputi stop buang air besar sembarangan, cuci tangan pakai sabun, pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga, pengelolaan sampah rumah tangga dan pengelolaan limbah cair rumah tangga

2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau *dependent variable* dalam penelitian ini adalah kejadian diare

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional dilapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data. Dengan definisi operasional yang tepat maka batasan ruang lingkup penelitian yang akan diteliti akan lebih fokus.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Dependent					
Kejadian Diare	Kasus diare yang terjadi secara administrasi di wilayah administrasi di Puskesmas Tanjung Rejo desa Tanjung Rejo dari bulan Januari – November 2023 tercatat sebanyak 79 kasus	Wawancara	Checklist	Jumlah kasus diare yang terjadi atau menimpa responden. 1 = Diare 0 = Tidak Diare	Ordinal
Variabel Independent					
Pilar 1 Stop Buang Air Besar Sembarangan	Perilaku keluarga dalam buang air besar/membuang tinja di jamban sehat atau membuang limbah/lumpur tinja tidak ke lingkungan terbuka (hanya ke saluran tangka septik)	Wawancara dan Observasi	Checklist	Memenuhi Syarat ($X \geq 4$) Tidak Memenuhi Syarat ($X < 4$)	Ordinal

Pilar-2 Cuci Tangan Pakai Sabun	Perilaku keluarga dalam melakukan cuci tangan pakai sabun dan air mengalir setiap setelah melakukan kegiatan BAB dan pada waktu penting untuk cuci tangan pakai sabun	Wawancara dan Observasi	Checklist	Memenuhi Syarat ($X \geq 2$) Tidak Memenuhi Syarat ($X < 2$)	Ordinal
Pilar-3 Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga	Perilaku pengolahan dan air layak minum dan makanan yang aman dan bersih serta pemeliharaannya	Wawancara dan Observasi	Checklist	Memenuhi Syarat ($X \geq 3$) Tidak Memenuhi Syarat ($X < 3$)	Ordinal
Pilar-4 Pengelolaan Sampah Rumah Tangga	Perilaku memilah sampah rumah tangga sesuai dengan jenisnya dan membuang sampah rumah tangga di luar rumah secara rutin	Wawancara dan Observasi	Checklist	Memenuhi Syarat ($X \geq 3$) Tidak Memenuhi Syarat ($X < 3$)	Ordinal
Pilar-5 Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga	Perilaku pemisahan saluran limbah cair rumah tangga melalui sumur resapan dan saluran pembuangan air limbah	Wawancara dan Observasi	Checklist	Memenuhi Syarat ($X \geq 2$) Tidak Memenuhi Syarat ($X < 2$)	Ordinal

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari hasil wawancara dan pengukuran yang disampaikan dengan panduan kuesioner yang ditunjukkan kepada responden di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Rejo yaitu sebanyak 79 rumah tangga yang terdapat kasus diare dan 79 rumah tangga yang tidak terdapat kasus diare.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh atau diambil oleh peneliti tetapi diperoleh dari data yang sudah ada atau diperoleh dari pihak yang bersangkutan seperti dari Puskesmas Tanjung Rejo data pasien yang mengalami diare dan data Profil Puskesmas Tanjung Rejo

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang terdiri :

- 1) Bagian A adalah pertanyaan tentang karakteristik demografi rumah tangga.
- 2) Bagian C adalah pertanyaan tentang kejadian diare yang terdiri dari satu pertanyaan.
- 3) Bagian B adalah pertanyaan tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang dari 20 pertanyaan

b. Pengamatan

Pengamatan atau observasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan alat pengumpul data berupa ceklist tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).

G. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada pada kuesioner sudah jelas, lengkap, relevan dan konsisten. Pada penelitian ini sebelum dikumpulkan peneliti terlebih dahulu mengecek kelengkapan isian kuesioner.

b. *Coding*

Melakukan pemberian kode-kode tertentu dengan tujuan mempersingkat dan mempermudah pengolahan data. Pada variabel kejadian diare, kode 1 = diare dan kode 0 = tidak diare, variabel stop buang air besar sembarangan, kode 0 = tidak memenuhi syarat dan kode 1 = memenuhi syarat. cuci tangan pakai sabun kode 0 = tidak memenuhi syarat dan kode 1 = memenuhi syarat, pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga kode 0 = tidak memenuhi syarat dan kode 1 = memenuhi syarat. Pengelolaan sampah rumah tangga kode 0 = tidak memenuhi syarat dan kode 1 = memenuhi syarat. dan

pengelolaan limbah cair rumah tangga kode 0 = tidak memenuhi syarat dan kode 1 = memenuhi syarat.

c. *Entering*

Data yang telah di edit dan diberi kode kemudian di proses ke dalam program komputer.

d. *Cleaning*

Melihat kembali data yang telah dimasukkan dan telah dibersihkan dari kesalahan, baik dalam pengkodean atau pada *entry* data.

e. *Scoring*

Memberikan skor atau nilai sebagai berikut, kejadian diare 1 = diare 0 = tidak diare, stop buang air besar sembarangan memenuhi syarat ($X \geq 4$) tidak memenuhi syarat ($X < 4$), cuci tangan pakai sabun memenuhi syarat ($X \geq 2$) tidak memenuhi syarat ($X < 2$), pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga memenuhi syarat ($X \geq 3$) tidak memenuhi syarat ($X < 3$), pengelolaan sampah rumah tangga memenuhi syarat ($X \geq 3$) tidak memenuhi syarat ($X < 3$), dan pengelolaan limbah cair rumah tangga memenuhi syarat ($X \geq 2$) tidak memenuhi syarat ($X < 2$)

f. *Tabulating*

Memasukkan data-data yang terkumpul ke dalam tabel sehingga menghasilkan tabel-tabel distribusi frekuensi secara manual.

2. Analisa Data

Data-data yang diperoleh kemudian di analisis secara univariat dan bivariat untuk mengetahui apakah ada hubungan antara perilaku stop buang air besar sembarangan, cuci tangan pakai sabun, pengelolaan air minum/makanan yang aman, pengelolaan sampah rumah tangga dan pengelolaan limbah cair rumah tangga dengan kejadian diare menggunakan uji Chi-Square.

a. Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan tiap variabel dari hasil penelitian (Soekidjo Notoatmodjo,2002). Analisis ini dilakukan untuk menggambarkan masing- masing, baik variable bebas 5 PILAR Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stop Buang Air Besar Sembarangan (STOP BABS), Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), Pengelolaan Air Minum/Makanan Yang Aman (PAMM RT), Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PS RT) dan Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLC RT), variabel terikat (kejadian Diare).

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah analisa yang dilakukan dengan cara uji chi square untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Hipotesis yang digunakan adalah Hipotesis Alternatif (H_a), hipotesis yang menyatakan adanya perbedaan suatu kejadian antara dua kelompok. Atau hipotesis yang menyatakan adanya hubungan

antara variabel satu dengan variabel lainnya (Sutanto, 2016). Dasar pengambilan hipotesis penelitian berdasarkan pada tingkat signifikan (nilai p), yaitu :

- a) Jika nilai p value $< 0,05$ maka H_0 (Hipotesis Nihil) ditolak ; H_a diterima = ada hubungan antara variabel bebas dengan variable terikat
- b) Jika nilai p value $> 0,05$ maka H_0 (Hipotesis Nihil) penelitian diterima ; H_a (Hipotesis Alternatif) ditolak = Tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variable terikat.